



**HUBUNGAN MEDIA PENYAMPAIAN MATERI PEMBELAJARAN  
DARING DENGAN KECEMASAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI  
COVID-19**

ARTIKEL

Nama : RETNO HASTUTI

NIM : 010117A083

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
TAHUN 2021

## LEMBAR PENGESAHAN

Artikel Judul:

### HUBUNGAN MEDIA PENYAMPAIAN MATERI PEMBELAJARAN DARING DENGAN KECEMASAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Disusun Oleh:

NAMA : RETNO HASTUTI

NIM : 010117A083

PRODI : S1 KEPERAWATAN

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing Skripsi Program Studi S1  
Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Februari 2021

**Pembimbing**



Puji Purwaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0613027601

## **Hubungan Media Penyampaian Materi Pembelajaran Daring Dengan Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19**

Retno Hastuti<sup>1</sup>, Puji Purwaningsih<sup>2</sup>  
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan,  
Universitas Ngudi Waluyo  
Email: retnohastuti0@gmail.com

### **ABSTRAK**

**Latar belakang:** Pandemi covid-19 telah merubah struktur sistem yang ada di Indonesia, salah satu yang terkena dampak adalah perubahan proses pembelajaran. Pembelajaran daring menyebabkan banyak mahasiswa yang mengalami kecemasan. Salah satu penyebab kecemasan pembelajaran daring adalah media penyampaian materi yang digunakan oleh dosen.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara media penyampaian materi pembelajaran daring dengan kecemasan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo di masa pandemi Covid-19.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini sebanyak 3.240 mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo. Teknik sampling yang digunakan adalah proporsionate random sampling dengan sampel sebanyak 356 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan google form kuesioner E-learning media dan kuesioner DASS 42. Analisa data menggunakan uji chi-square.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan kategori media penyampaian materi pembelajaran daring kurang dengan kecemasan berat sebanyak 147 mahasiswa (82,6%), mahasiswa yang menganggap media cukup dengan kecemasan sedang sebanyak 50 mahasiswa (43,9%) dan mahasiswa yang menganggap media baik dengan kecemasan ringan sebanyak 41 mahasiswa (64,1%). Hasil uji chi-square didapatkan nilai p-value  $0,000 < \alpha 0,05$ .

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara media penyampaian materi pembelajaran daring dengan kecemasan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo di masa pandemi Covid-19.

**Saran:** Diharapkan dosen dapat menggunakan media penyampaian materi yang menarik yang dapat mengurangi kecemasan selama pembelajaran daring sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan dengan baik.

**Kata Kunci:** Media Penyampaian Materi Pembelajaran Daring, Kecemasan, Covid-19.

## ABSTRACT

**Background:** The covid-19 pandemic has changed the structure of the existing system in Indonesia, one of which has been affected is a change in the learning process. Online learning causes many students to experience anxiety. One of the causes of online learning anxiety is the media for delivering the material used by the lecturers.

**Purpose:** To know the correlation between the delivery of online learning materials and the anxiety in Ngudi Waluyo University students during the covid-19 pandemic.

**Method:** This research used descriptive correlation method with cross sectional approach. The research population were 3.240 students of Ngudi Waluyo University. The sampling technique used proporsionat random sampling. Number of sampling were 356 students. Data collection used google form a E-learning media questionnaire and DASS 42 questionnaire. The analysis data used chi-square.

**Restult:** The result showed that there were 147 students (82,6%) with medium anxiety in the delivery media category of online learning, there were 50 students (43,9%) who thought the media was sufficient with moderate anxiety, and 41 students (64,1%) who thought the media was good with mild anxiety. Chi- square test results obtained  $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$ .

**Conclusion:** There is a correlation between the delivery of online learning materials and the anxiety in Ngudi Waluyo University students during the covid-19 pandemic.

**Suggestion:** It is hoped that the lecturer can use interesting material delivery media that can reduce anxiety during online learning so that students can understand the material given well.

**Keyword:** online learning material delivery media, anxiety, covid-19

## PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan suatu pandemi yang terjadi pada awal Desember 2019, oleh WHO dan secara nasional telah ditetapkan sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Nomer 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana No Alam Penyebaran COVID-19 Sebagai Bencana Nasional.

Pandemi covid-19 ini telah merubah seluruh struktur sistem yang ada di Indonesia, salah satu yang terkena dampak dari pandemi covid-19 adalah sistem pembelajaran atau penyelenggaraan perkuliahan yang berubah menjadi sistem pembelajaran daring.

Menurut (Oktavian & Aldya, 2020) penggunaan pembelajaran

daring akan menjadi efektif apabila memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu (1) diskurtif, (2) adaptif, (3) interaktif, dan (4) reflektif. Dimana dalam kegiatan pembelajaran daring dosen harus lebih fleksibel dan menyiapkan media pembelajaran yang menarik sehingga mahasiswa tidak bosan dan dapat menerima materi dengan mudah.

Bagi mahasiswa pembelajaran daring memiliki beberapa dampak antara lain: (1) pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa, (2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, (3) penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, (4) peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa, (5) mahasiswa mengalami stress dan kecemasan (Argaheni, 2020)

## **TUJUAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan media penyampaian materi pembelajaran daring dengan kecemasan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo di masa pandemi covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu didalam penelitian ini diukur dalam satu waktu.

## **HASIL PENELITIAN**

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Semester Responden Penelitian di Universitas Ngudi Waluyo

|            | Frekuensi | Persentase % |
|------------|-----------|--------------|
| Semester 1 | 64        | 18,0         |
| Semester 3 | 128       | 36,0         |
| Semester 5 | 79        | 22,2         |
| Semester 7 | 85        | 23,9         |
| Total      | 356       | 100,0        |

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar mahasiswa semester 3 sebanyak 128 mahasiswa (36%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Universitas Ngudi Waluyo

|           | Frekuensi | Persentase % |
|-----------|-----------|--------------|
| Perempuan | 272       | 76,4         |
| Laki-laki | 84        | 23,6         |
| Total     | 356       | 100,0        |

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 272 mahasiswa (76,4%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Alat Pembelajaran Daring Yang Dimiliki Responden di Universitas Ngudi Waluyo

|        | Frekuensi | Persentase % |
|--------|-----------|--------------|
| Laptop | 135       | 37,9         |
| Hp     | 221       | 62,1         |
| Total  | 64        | 100,0        |

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki alat pembelajaran berupa hp sebanyak 221 mahasiswa (62,1%).

## 2. Analisa Univariat

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Media Penyampaian

Materi Pembelajaran Daring di Universitas Ngudi Waluyo

|        | Frekuensi | Persentase % |
|--------|-----------|--------------|
| Kurang | 178       | 50,0         |
| Cukup  | 114       | 32,0         |
| Baik   | 64        | 18,0         |
| Total  | 356       | 100,0        |

Berdasarkan table 4 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan media penyampaian materi pembelajaran daring kurang sebanyak 178 mahasiswa (50%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kecemasan Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo

|        | Frekuensi | Persentase % |
|--------|-----------|--------------|
| Berat  | 170       | 74,8         |
| Sedang | 85        | 23,9         |
| Ringan | 101       | 28,4         |
| Total  | 356       | 100,0        |

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa responden penelitian yang memiliki kecemasan berat sebanyak 170 mahasiswa (74%).

## 3. Analisa Bivariat

Tabel 6 Hubungan Antara Media Penyampaian Materi Pembelajaran Daring Dengan Kecemasan Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo

| Media<br>Penyampaian<br>Materi<br>Pembelajaran<br>Daring | Kecemasan |      |        |      |        |      |       |     | p-value |
|--|-----------|------|--------|------|--------|------|-------|-----|---------|
|  | Berat     |      | Sedang |      | Ringan |      | Total |     |         |
|  | F         | %    | F      | %    | F      | %    | F     | %   |         |
| Kurang   | 147       | 82,6 | 22     | 12,4 | 9      | 5,1  | 178   | 100 | 0,000   |
| Cukup  | 13        | 11,4 | 50     | 43,9 | 51     | 44,7 | 114   | 100 |         |
| Baik   | 10        | 15,6 | 13     | 20,3 | 41     | 64,1 | 64    | 100 |         |
| Total  | 170       | 47,8 | 85     | 23,9 | 101    | 28,4 | 356   | 100 |         |

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa mahasiswa dengan kategori media penyampaian materi pembelajaran daring kurang dengan kecemasan berat sebanyak 147 mahasiswa (82,6%). Hasil uji chi-square didapatkan nilai p-value  $0,000 < \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara media penyampaian materi pembelajaran daring dengan kecemasan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo di masa pandemi Covid-19.

## PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Media Penyampaian Materi Pembelajaran Daring di Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian gambaran media penyampaian materi pembelajaran daring di Universitas Ngudi Waluyo sebagian besar mahasiswa mendapatkan media penyampaian materi pembelajaran daring kurang adalah sebanyak 147 mahasiswa (82,6%), media

penyampaian materi pembelajaran daring cukup sebanyak 13 mahasiswa (32%) dan media penyampaian materi pembelajaran daring baik sebanyak 10 mahasiswa (18%).

Penelitian yang dilakukan oleh (Wuarlela, 2020) dimana media penyampaian materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga yaitu media audio, media visual, media audiovisual.

### 2. Gambaran Kecemasan Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian gambaran kecemasan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo sebagian besar responden memiliki kecemasan berat sebanyak 147 mahasiswa (74%), memiliki kecemasan sedang sebanyak 85 mahasiswa (23,9%) dan memiliki kecemasan ringan sebanyak 101 mahasiswa (28,4%).

Penyebab kecemasan dan stress pada mahasiswa yaitu

kecemasan akibat akademik, akibat masalah interpersonal, akibat kegiatan pembelajaran, akibat hubungan sosial, akibat dorongan dari kelompok (Herliandry et al., 2020).

### 3. Hubungan Antara Media Penyampaian Materi Pembelajaran Daring Dengan Kecemasan Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo Di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa dengan kategori media penyampaian materi pembelajaran daring kurang dengan kecemasan berat sebanyak 147 mahasiswa (82,6%), mahasiswa yang menganggap media penyampaian materi pembelajaran daring cukup dengan kecemasan ringan sebanyak 51 mahasiswa (44,7%) dan mahasiswa yang menganggap media penyampaian materi pembelajaran daring baik dengan kecemasan ringan sebanyak 41 mahasiswa (64,1%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kartika Sari, 2020) menunjukkan bahwa

sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan sedang (38,57%), kecemasan berat (28,57%), dan kecemasan ringan sebanyak 32,86%) dimana stressor penyebab kecemasan paling banyak adalah kesulitan mahasiswa dalam memahami materi secara daring. Penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini dimana sebanyak 222 mahasiswa (62,4%) mengatakan media penyampaian materi pembelajaran daring yang diberikan kurang jelas untuk memahami materi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Hamidi, 2020) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kecemasan yang normal dan mahasiswa tidak terbebani dengan perkuliahan daring dikarenakan pembelajaran dilengkapi dengan penjelasan video. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini dimana mahasiswa memilih media pembelajaran berupa gabungan antara teks, ceramah, audio, dan video sebagai media media yang baik dalam pembelajaran daring.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Oktavian & Aldya, 2020). Oleh karena itu media penyampaian materi yang menarik dan tidak monoton diperlukan agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal dan dapat mengurangi kecemasan pada mahasiswa dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait materi yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Hamidi, 2020) menyimpulkan bahwa media penyampaian materi dengan aplikasi powerpoint baik menggunakan animasi maupun tanpa animasi secara signifikan efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan tidak menyebabkan kecemasan. Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian ini dimana 170 mahasiswa (47,8%) menganggap media pembelajaran daring berupa PPT masih kurang efektif dan 146 mahasiswa menganggap media penyampaian materi berupa

animasi masih kurang efektif dan menyebabkan kecemasan.

## **KESIMPULAN**

1. Gambaran media penyampaian materi pembelajaran daring di Universitas Ngudi Waluyo pada masa pandemic Covid-19 adalah baik sebanyak 64 mahasiswa (18,0%), cukup sebanyak 114 mahasiswa (32,0%), dan kurang sebanyak 178 mahasiswa (50%).
2. Gambaran kecemasan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo pada masa pandemic Covid-19 adalah kecemasan ringan sebanyak 101 mahasiswa (28,4%), kecemasan sedang sebanyak 85 mahasiswa (23,9%), dan kecemasan tinggi sebanyak 170 mahasiswa (47,8%).
3. Ada hubungan antara media penyampaian materi pembelajaran daring dengan kecemasan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo pada masa pandemic Covid-19 ( $p= 0,000$ ).

## **SARAN**

1. Bagi Mahasiswa  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa

menjadi mengerti mengenai media penyampaian materi pembelajaran daring mana yang dirasa paling cocok dalam kegiatan pembelajaran daring sehingga dapat dimaksimumkan dalam belajar menggunakan metode tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai bagaimana cara mengatasi kecemasan pada mahasiswa akibat media pembelajaran daring yang tidak sesuai. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan faktor lain yang dapat menyebabkan kecemasan pada mahasiswa seperti provider yang digunakan mahasiswa, jenis paket internet yang digunakan, lokasi tempat tinggal mahasiswa, dan jenis kelamin mahasiswa.

3. Bagi Universitas

Diharapkan kampus dan para dosen dapat memberikan media penyampaian materi pembelajaran daring yang dapat meminimalkan terjadinya kecemasan pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Kartika Sari, M. (2020). *Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 19 and Online Lecturer At Karya Husada Health Institute*. 31–35.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). *Sosiologi*. VIII, 224–231.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>

Putri, R. M., Oktaviani, A. D., Setya, A., Utami, F., Addiina, A., & Nisa, H. (2020). Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh dan Gangguan Somatoform dengan Tingkat Stres Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta The Relationship of Distance Learning and Somatoform Disorders with Stress Levels of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Students. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 38–45.

Wuarlela, M. (2020). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Daring Untuk Mengakomodasi Modalitas Belajar. *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 261–272.  
[https://doi.org/10.30598/arbitrer\\_vol2no2hlm261-272](https://doi.org/10.30598/arbitrer_vol2no2hlm261-272)